



Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Kinerja Guru Di SDN Folarora, Kecamatan Tidore, Kota Tidore Kepulauan

Novita A. Syaban¹; Fadli Dahlan²; Ir Titiek Arafiani Ruray³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Nuku

Abstract

Received: 05 Oktober 2025

Revised: 17 Oktober 2025

Accepted: 28 Oktober 2025

This study aims to determine the role of principal leadership in improving teacher performance at Folarora Elementary School, Tidore Islands City. This study used descriptive qualitative methods, using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The research informants consisted of the principal and homeroom teachers of grades I through VI. The results indicate that the principal plays a significant role in improving educational quality through three main aspects: management, entrepreneurship, and supervision. The principal is able to organize and manage school activities collaboratively, provide guidance and evaluation of teacher performance, and foster an innovative spirit, although its implementation has not been optimal. Teacher performance at Folarora Elementary School is considered good, demonstrated by mastery of four teacher competencies (pedagogical, professional, social, and personality). However, challenges remain, including limited infrastructure and low parental support. Therefore, the principal's leadership has a significant influence on improving teacher performance at Folarora Elementary School.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Performance, SDN Folarora

(*) Corresponding Author: novitasyaban9@gmail.com¹, fadlidahlan01@gmail.com², titiekruraynuku@gmail.com³

How to Cite: Syaban, N., Dahlan, F., & Ruray, I. T. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Kinerja Guru Di SDN Folarora, Kecamatan Tidore, Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11.D), 417-422. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13207>.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan unsur penting dalam organisasi pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Di SDN Folarora, peran kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam membina, mengarahkan, serta memotivasi guru agar dapat bekerja dengan profesional. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan dukungan lingkungan, sehingga diperlukan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan sekolah. Kinerja pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya (Rizaldi et al., 2025).

Permendikbudristek Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. Peran kepemimpinan kepala sekolah antara lain adalah Manajerial yang merupakan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam rangka mencapai

tujuan pendidikan di sekolah, Pengembangan kewirausahaan yang dimana merupakan upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan di lingkungan sekolah, baik pada dirinya sendiri, guru, tenaga kependidikan maupun peserta didik dan Supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi, membimbing dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Selain itu kepala sekolah sebagai pemimpin, memiliki tugas pokok dan fungsi dalam pendidikan, antara lain (Gafur, 2020): Melakukan perencanaan sekolah dengan menetapkan arah sekolah sebagai lembaga pendidikan, Mengorganisasikan sekolah, Mengerakkan pegawai dengan memotivasi para tenaga kependidikan, Mengawasi dengan melakukan supervisi, mengendalikan, dan membimbing semua pegawai di sekolah, Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan yang menjadi landasan pembelajaran dan pengembangan yang baik, memecahkan masalah secara sistematis, analitis dan kreatif, serta menyelesaikan masalah dan mengatasi konflik.

Kepala sekolah memiliki peran aktif yang akan diterapkan dalam kepemimpinannya. Fungsi kepala sekolah dapat di jelaskan dalam (Gafur, 2020): yaitu kepala sekolah sebagai pendidik, kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai leader, kepala sekolah sebagai inovator dan kepala sekolah sebagai motivator. Kepala sekolah dalam Peremendikdasmen Nomor 7 Tahun 2025 yang di undangkan pada 14 mei 2025 mengenai mekanisme penugasan sebagai kepala sekolah dan kriteria menjadi kepala sekolah maka dapat di jelaskan tentang kriteria menjadi kepala sekolah adalah mempunyai kualifikasi akademik minimal S1 atau D4 dari perguruan tinggi dan program studi terakreditasi, Mempunyai sertifikat pendidik., mempunyai pangkat dan golongan minimal penata, III/C untuk guru dengan status PNS, mempunyai jenjang jabatan minimal guru ahli pertama untuk guru berstatus PPPK dan pengalaman minimal 8 tahun, mempunyai hasil penilaian kinerja guru dengan predikat minimal “ Baik” dalam dua tahun, mempunyai pengalaman manajerial minimal dua tahun di satuan pendidikan, organisasi pendidikan dan komunitas pendidik, Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin sedang dan/ atau berat sebagaimana ketentuan undang-undang, usia maksimal 56 tahun ketika ditugaskan sebagai kepala sekolah dan menandatangani pakta integritas bersedia ditempatkan di wilayah yang menjadi kewenangan pemerintah daerah yang bersangkutan.

Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting, peran kepemimpinan kepala sekolah memiliki beberapa tujuan utama dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Berikut adalah tujuan-tujuan peran kepemimpinan kepala sekolah (Gafur, 2020) yaitu meningkatkan kualitas kinerja guru, meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan budaya sekolah yang positif, mendorong inovasi dan kreativitas guru, mengelola sumber daya sekolah secara efisien, membangun komunikasi dan hubungan yang harmoni dan menjamin pelaksanaan visi dan misi sekolah

Menurut W. Edwards Deming dalam Aziz (2019) "Kualitas adalah tingkat yang dapat diprediksi dari keseragaman dan keandalan pada biaya yang rendah dan sesuai dengan kebutuhan pasar." Artinya, kualitas berfokus pada konsistensi dan efisiensi dalam memenuhi harapan pelanggan. Sudjana (2005)" Kinerja guru

adalah kemampuan seorang guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas."Menekankan pada tiga aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Selain itu untuk menjadi guru tentunya harus memiliki kriteria tertentu. Kriteria menjadi guru berdasarkan Permendikbudristek No 56 Tahun 2022 adalah Lulusan sarjana pendidikan S1 atau D4, calon guru harus memiliki gelar sarjana pendidikan atau yang setara, Sertifikasi pendidik, calon guru harus memiliki sertifikat pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi guru (PPG), Lulusan PPG, wajib lulus pendidikan profesi guru untuk memperoleh sertifikat pendidik, Terdaftar di Dapodik/SIM Tendik, wajib tercatat pada data pokok pendidikan (Dapodik) atau system informasi manajemen tenaga kependidikan/SIM Tendik. Adapun indikator kinerja guru yang baik menurut Rusman (2013) yaitu perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, lingkungan belajar, pengembangan profesional dan komunikasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu (Suandi *et al*, 2010): Kepribadian Dan Dedikasi yang di mana keseluruhan yang ada pada individu berupa fisik dan psikis, Pengembangan Profesi yang di dalam pengembangan profesionalisme guru disini menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan dan strategi yang digunakan dalam penerapannya, Kemampuan Mengajar yang di mana dalam melaksanakan tugasnya, guru harus mempunyai kemampuan pedagogik yang berkaitan dengan kemampuan mengajar serta mengelola kelas dengan baik, Komunikasi di mana jika komunikasi yang baik di lingkungan sekolah memungkinkan guru dapat mengembangkan kreativitasnya dikarenakan terdapat masukan dari banyak pihak terkait dengan inovasi-inovasi yang akan dilakukan, Hubungan Dengan Masyarakat juga dapat mempengaruhi kondisi sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung, Kedisiplinan merupakan suatu hal yang menjadikan etos kerja bagi guru sebagai pendidik maupun sebagai anggota sekolah, Kesejahteraan yang jika semakin sejahtera seseorang, maka kemungkinan meningkatkan kualitas kinerjanya juga meningkat dan Iklim Kerja di mana merupakan hubungan timbal balik antara faktor pribadi, sosial, dan budaya yang mempengaruhi sikap individu maupun kelompok dalam lingkungan sekolah.

Selain itu terdapat empat aspek kualitas kinerja guru dalam penyelenggaraan pembelajaran antara lain (Kurnia *et al*, 2024) Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian. Dalam menilai tingkat kualitas kinerja guru terdapat tiga tingkatan strategi menurut Agustinus Sri Wahyuni dalam Oktavia, 2021 yang digunakan di lingkungan organisasi, meliputi Strategi Korporasi, Strategi Bisnis dan Strategi Fungsional.

METHODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada permasalahan. Agar penelitian kualitatif dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat dan lengkap (Sahir, 2019). Dengan penelitian ini dimaksudkan agar dapat menggambarkan

dengan rinci peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas kinerja guru di SDN Folarora. Lokasi penelitian ini adalah di SDN Folarora, Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan.

Sampel sumber data dalam penelitian ini adalah individu-individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait peran kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru di SDN Folarora yaitu Kepala sekolah dan guru kelas I–VI. Selain itu teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis Data dalam penelitian ini adalah Pengumpulan Data yaitu (catatan lapangan) dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan di SDN Folarora, kemudian Reduksi Data berdasarkan kebutuhan informasi yang akan dikembangkan. Memilih data yang penting, membuat kategori data, membuat tabulasi data dan membuang data yang tidak dipakai. Setelah memilah data maka, selanjutnya peneliti memfokuskan aspek permasalahan sesuai dengan objek penelitian yaitu peran kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas kinerja guru, Penyajian Data berdasarkan pola informasi yang mana selanjutnya digunakan untuk membuat suatu kesimpulan. Dengan melakukan penyajian data, peneliti akan mudah melakukan pemahaman terhadap apa yang diteliti selama di lapangan kemudian digabungkan menjadi satu, diinterpretasikan sesuai dengan penelitian yang berkaitan peran kepemimpinan terhadap kualitas kinerja guru di SDN Folarora Dan Verifikasi dan Konklusi Data yaitu pola data yang terbaca, disimpulkan dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peran Kepala Sekolah di SDN Folarora

Kepala sekolah berperan sebagai: Manajerial, mengelola dan mengkoordinasikan program sekolah, mengatur kegiatan pembelajaran dan administrasi, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan pendidikan. Supervisor, membimbing guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta memberikan evaluasi terhadap hasil kerja guru. Wirausaha pendidikan, mendorong inovasi dan kreativitas guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Kualitas Kinerja Guru di SDN Folarora

Kinerja guru sudah menunjukkan hasil baik dengan penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru mampu menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik siswa, serta menjalin hubungan baik dengan rekan kerja dan masyarakat. Kendala utama yaitu keterbatasan media pembelajaran dan dukungan keluarga terhadap kegiatan belajar siswa.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Kepala sekolah menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kinerja guru melalui pembinaan berkelanjutan, supervisi akademik, dan keteladanan pribadi. Kepemimpinan yang demokratis dan komunikatif terbukti mampu menciptakan iklim kerja positif dan meningkatkan motivasi guru.

PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN Folarora

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang tercermin dalam tiga aspek utama yaitu manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi. Dalam aspek manajerial, kepala sekolah telah mampu mengatur, mengelola, dan mengkoordinasikan berbagai program sekolah secara kolaboratif dengan guru dan pihak terkait. Pada aspek supervisi, kepala sekolah melaksanakan pengawasan, pembinaan, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran dan kinerja guru untuk memastikan mutu pendidikan tetap terjaga. Sementara dalam aspek kewirausahaan, kepala sekolah berupaya menumbuhkan semangat inovatif dan kreatif dalam mengembangkan program sekolah meskipun penerapannya masih belum maksimal.

Kualitas Kinerja Guru di SDN Folarora

Kinerja guru di SDN Folarora sudah menunjukkan hasil yang baik melalui penguasaan empat aspek kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru telah mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik siswa, memahami substansi materi ajar, menjalin komunikasi yang baik dengan sesama guru dan masyarakat, serta menunjukkan kepribadian yang mencerminkan keteladanan. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana prasarana, terutama media pembelajaran dan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak.

Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah berperan sebagai motivator, pembimbing, dan pengarah bagi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Melalui pendekatan yang disiplin, pembinaan sumber daya manusia, serta kepribadian yang baik, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, profesional, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SDN Folarora berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui fungsi manajerial, kewirausahaan, dan supervisi, kepala sekolah mampu membangun kolaborasi, kedisiplinan, dan profesionalisme guru.
2. Kinerja guru menunjukkan hasil baik, namun masih perlu dukungan sarana dan fasilitas yang memadai.
3. Dengan demikian, peran kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja guru di SDN Folarora.

REFERENSI

- Aziz, A. R.Z. 2019. *Total Quality Management: Tahapan Implementasi TQM dan Gugus Kendali Mutu UMKM*. Bandar Lampung: Darmajaya Press
- Gafur, a, & Miskan, M. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Peningkatan Etos Kerja Guru PAI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 6488–6494. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1969>
- Kurnia, I. R., Barokah, A., Edora, & Syafitri, I. (2024). 4 Standar Komperensi Guru Analisis. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 65.

doi.org/10.21009/JPD.XXX

- Oktavia, L.S. 2021. *Strategi Peningkatan Kualitas Kinerja Guru di Masa Pandemi (Studi Kasus MA MathoI'ul Huda Bugel Kedung Jepara*. UIN Walisongo Semarang: Skripsi eprints.walisongo.ac.id
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 7 Tahun 2025 tentang *Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 327
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 25 Tahun 2024 tentang *Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 380
- Rizaldi, R., Dahlan, F., Majojo, M. Y., Ekonomi, F., Nuku, U., Utara, M., & Pendahuluan, A. (2025). *Al-Mizan : Jurnal Kajian Hukum dan Ekonomi Volume : 11 No . 01 Edisi Juni 2025 Pengaruh Kompetensi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Study Kasus Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah) Manusia (SDM). 1 Kualitas sumb. 01*, 1–12.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers Raja Grafindo
- Sahir, S. H. 2022. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM
- Suandi, O., Aris, S. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Aditama
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfab